

**PENENTUAN SANTRI TELADAN MELALUI SISTEM PENDUKUNG
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING
(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN AT-TAQWA CIREBON)**

Shandy Alfian
STMIK IKMI Cirebon
Shandy1990@gmail.com

Nana Suarna
STMIK IKMI Cirebon
st_nana@yahoo.com

Rini Astuti
STMIK IKMI Bandung
riniastuti.bdg@gmail.com

ABSTRACT

The education system in Islamic boarding schools is one way in which students will be selected as exemplary students and given awards annually. The selection process so far has not used a computerized assessment system, so that every part that requires assessment cannot quickly get an objective result in determining the assessment of the exemplary santri. The decision support system for the exemplary santri election was an alternative solution. This decision-making system can take into account all the criteria for selecting students quickly, easily in the data processing decision making process to determine the exemplary students. The method used in the design of this system uses the profile matching method through the PHP programming language and MySQL database. From this research the hypothesis p value (sig) $0,000 < 0.5$ and t -count $(36,982 > 1,699)$ t -table is obtained, so H_0 is rejected, H_a is accepted. so it can be concluded that the profile matching method can make it easier to determine exemplary santri.

Keywords : *Decision Support System, Exemplary Santri, Learning Motivation, Profile Matching.*

ABSTRAK

Sistem pendidikan di Pondok Pesantren adalah salah satu cara dimana santri akan seleksi sebagai santri teladan serta diberikan penghargaan setiap tahunnya. Proses penyeleksian selama ini belum menggunakan sistem penilaian yang terkomputerisasi, sehingga setiap bagian yang memerlukan penilaian tidak bisa dengan cepat mendapatkan hasil yang objektif dalam menentukan penilaian santri teladan tersebut. Sistem pendukung keputusan pemilihan santri teladan ini menjadi salah satu alternatif solusi. Sistem pengambilan keputusan ini dapat memperhitungkan segala kriteria pemilihan santri secara cepat, mudah dalam proses pengolahan data pengambilan keputusan untuk menentukan santri teladan. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini menggunakan metode *profile matching* melalui bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*. Penelitian ini dihasilkan hipotesis p value (sig) $0,000 < 0,5$ serta t -hitung $(36.982 > 1.699)$ t -tabel, maka H_0 ditolak, H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *profile matching* dapat mempermudah dalam menentukan santri teladan.

Kata Kunci: *Sistem Pendukung Keputusan, Santri Teladan, Motivasi Belajar, Profile Matching.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan Lembaga Pendidikan Islam tertua di Indonesia dan telah berkembang dengan sangat baik. Dalam tradisi pondok pesantren, selain diajarkan mengaji serta mengkaji ilmu agama, para santri diajarkan pula mengamalkan serta bertanggung jawab atas apa yang telah dipelajari. Sistem pendidikan Pondok Pesantren adalah salah satu cara dimana santri akan dipilih dan berhak dijadikan sebagai santri teladan dan diberi penghargaan setiap tahunnya. Sistem yang berjalan dalam penyelenggaraan pemilihan santri teladan tidak obyektif, maka penilaian yang digunakan harus menghasilkan hasil yang tepat dan akurat dalam upaya meningkatkan santri yang berprestasi.

Prestasi merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran. Ada beberapa prestasi yang dapat dicapai oleh setiap orang, diantaranya: Prestasi Belajar, Prestasi Kerja, Prestasi Seni, Prestasi Olahraga, Prestasi Lingkungan Hidup (Tullah & Khoir, 2016).

Menurut Sri Yulianto dalam jurnal Firdaos Trio Nugroho (2014) yang berjudul Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Teladan pada SMP PGRI 9 Pemalang dengan *Fuzzy Multi Attribute Decision Making* (FMADM) mengungkapkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah suatu sistem informasi yang mengevaluasi beberapa pilihan yang berbeda guna membantu seseorang memberikan keputusan terhadap masalahnya. Berdasarkan pada definisi yang bervariasi, SPK dapat dijelaskan sebagai sistem pembuat keputusan manusia komputer interaktif berbasis komputer yang dapat mendukung dalam pembuatan keputusan daripada menggantinya dengan yang baru, memanfaatkan data dan model, memecahkan masalah dengan struktur yang derajatnya bervariasi seperti nonstruktur, semistruktur dan unstruktur, serta berpusat pada keefektifan daripada keefisienan dalam proses pemberian keputusan.

Penelitian Andri Anto Tri Susilo (2017) yang berjudul Penerapan Metode *Profile Matching* pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ketua Program Studi (STUDI Kasus: Program Studi Teknik Informatika STMIK Musi Rawas) mengungkapkan bahwa Metode *Profile Matching* (PM) yaitu membandingkan antara kompetensi individu kedalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya, semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk seseorang menempati posisi tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti sajikan kriteria santri teladan yaitu pendidikan, kesopanan, kedisiplinan. Data kriteria santri teladan pada Pondok Pesantren At-Taqwa, dimana kriteria tersebut akan dijadikan sebagai pengambilan keputusan santri teladan dengan menggunakan metode *profile matching*. Penilaian yang dilakukan dalam menentukan santri teladan pada pondok pesantren tersebut tanpa menggunakan nilai bobot dari kriteria-kriteria, tanpa melihat kriteria satu dan penilaian kriteria lainnya. Sedangkan dalam semua kriteria tersebut ada yang bernilai penting dan ada yang kurang penting dalam pemilihan santri teladan.

Pada Pondok pesantren At-Taqwa masih adanya kesulitan dalam mengolah data untuk menentukan santri teladan, karena sistem yang berjalan saat ini dalam memilih santri teladan kurang obyektif, disebabkan data masukan bersumber dari siswa dan staf, sehingga menyimpulkan kebijakan yang tidak valid, karena sistem yang berjalan belum dapat mendukung pengambilan keputusan dengan baik dan perlu dirumuskan untuk membuat sistem pendukung keputusan secara komputerisasi.

Mengingat permasalahan yang ada pada pondok pesantren tersebut, maka penelitian hanya akan memfokuskan pada sistem penunjang keputusan yang bisa membuat keputusan atau mempermudah dalam menyajikan informasi pemilihan santri teladan dengan metode *profile matching* dan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MYSQL*. Adapun tujuan

penelitian ini adalah untuk memudahkan penyajian informasi dalam menentukan santri teladan serta memberi penghargaan kepada santri agar motivasi belajarnya bertambah.

2. Tinjauan Pustaka

Sistem pendukung keputusan merupakan sistem yang dapat digunakan untuk membantu mengambil keputusan berdasarkan kriteria yang ada. Pada hakekatnya kegiatan pembuatan keputusan dilatarbelakangi oleh adanya suatu masalah atau problem dalam usaha pencapaian suatu tujuan tertentu (Susilo, 2017). Peranan Sistem Pendukung Keputusan ialah dalam konteks keseluruhan sistem informasi ditujukan untuk memperbaiki kinerja melalui aplikasi teknologi (Khoirul Huda, Muhammad Hasbi, 2013).

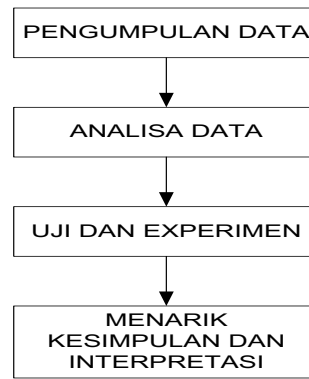
Kata santri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti orang yang mendalami agama Islam, Orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh (orang yang saleh), Orang yang mendalami pengajiannya dalam agama Islam. Santri teladan ialah seorang murid yang menuntut ilmu agama di suatu pondok pesantren. Pada setiap tahunnya ada acara akhirusanah atau dalam umunya yaitu peresmian ujian akhir sebelum kenaikan kelas, dalam hal ini membahas tentang santri siapa saja yang menjadi santri teladan dan berhak mendapatkan sebuah penghargaan. Tentunya dengan beberapa aspek penilaian dalam sistem belajar mengajar ilmu agama di dalam pondok pesantren.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dalam diri siswa (dan dari luar diri siswa untuk melakukan sesuatu. Motivasi yang timbul dalam diri siswa meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan untuk belajar, dan harapan akan cita-cita siswa. Sedangkan motivasi dari luar diri siswa yang meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, dan adanya upaya guru dalam membelajarkan siswa. Dalam dunia pendidikan, ada beberapa hal yang sangat ditekankan berkaitan dengan menjadi seorang siswa teladan. Bukan hanya aspek akademik saja, tetapi dari segi kepribadian juga. Keseimbangan kedua aspek tersebut sangatlah diperlukan oleh setiap siswa. Agar nantinya dapat menjadi insan yang berguna bagi bangsa dan negara. Dan memiliki akhlak yang baik sehingga tidak hanya pintar, juga berbudi luhur.(Nugroho, 2014).

Profile matching adalah mekanisme pengambilan keputusan di mana setiap pelamar harus memiliki nilai yang ideal sesuai dengan variabel *prediktor* yang ditentukan, jadi pelamar bukan harus melampaui suatu tingkat variabel prediktor. Dalam proses *profile matching* diawali dengan pemilihan kriteria yang dibutuhkan dan memberikan Nilai Target pada masing-masing Aspek. Tahap selanjutnya dilakukan perbandingan antara kemampuan individu dengan kualifikasi yang telah ditetapkan sehingga didapatkan Gap dimana semakin kecil nilai yang didapatkan maka bobot nilai semakin besar. *Core Factor* dan *secondary factor* menjadi perhitungan berikutnya dengan memberikan besaran prosentase untuk kedua faktor tersebut (Susilo, 2017).

2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang akan mengimplementasikan metode *profile matching* untuk menentukan santri teladan berdasarkan sistem pendukung keputusan, dalam upaya meminimalisir kesalahan atau ketidak sesuaian dalam memberikan penghargaan terhadap santri teladan oleh para pengurus Pondok Pesantren. Adapun Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Metode

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut : (Sugiyono, 2012).

1. Observasi
Dalam tahapan ini dilakukan peninjauan secara langsung pada objek yang diteliti yaitu diantaranya pengamatan di lapangan pada Pondok Pesantren At Taqwa Cirebon. pengambilan data pendukung penelitian.
2. Wawancara
Metode wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada ketua pondok pesantren At Taqwa Cirebon, pengurus pondok pesantren, serta para santri.
3. Studi Dokumentasi
Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti untuk proses pengumpulan data dalam pembuatan laporan penelitian yang berkenaan dengan landasan teori didukung oleh jurnal-jurnal yang relevan, buku, observasi, dan proses wawancara kepada narasumber yang terkait seperti mewawancarai : Guru-guru, Staf, Pemimpin Pondok, serta dengan beberapa santri-santri.
4. Kuesioner
Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab. Selain itu juga kuesioner cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

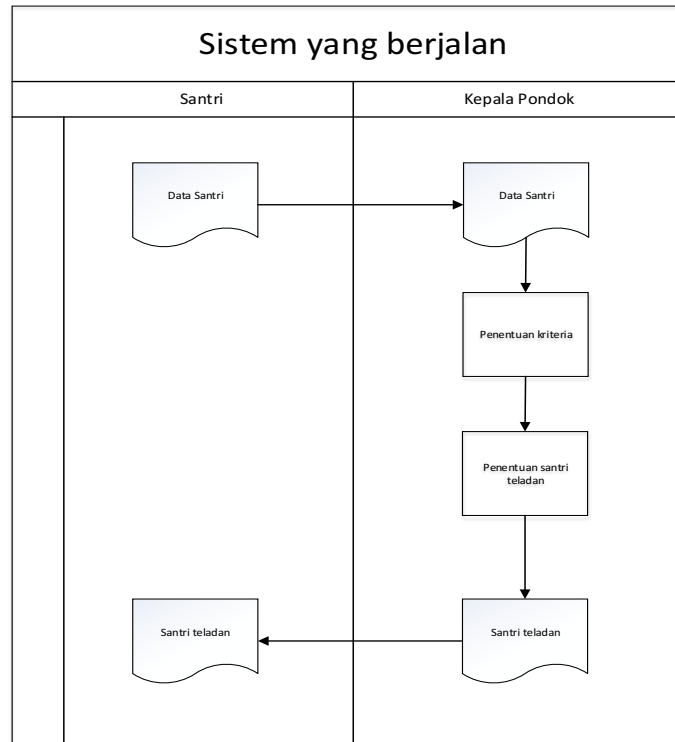
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Prosedur yang sedang Berjalan

Pada sistem lama terdapat prosedur yang menjelaskan alur sistem yang sedang berjalan dalam sistem pendukung keputusan santri teladan pondok pesantren At Taqwa adalah sebagai berikut :

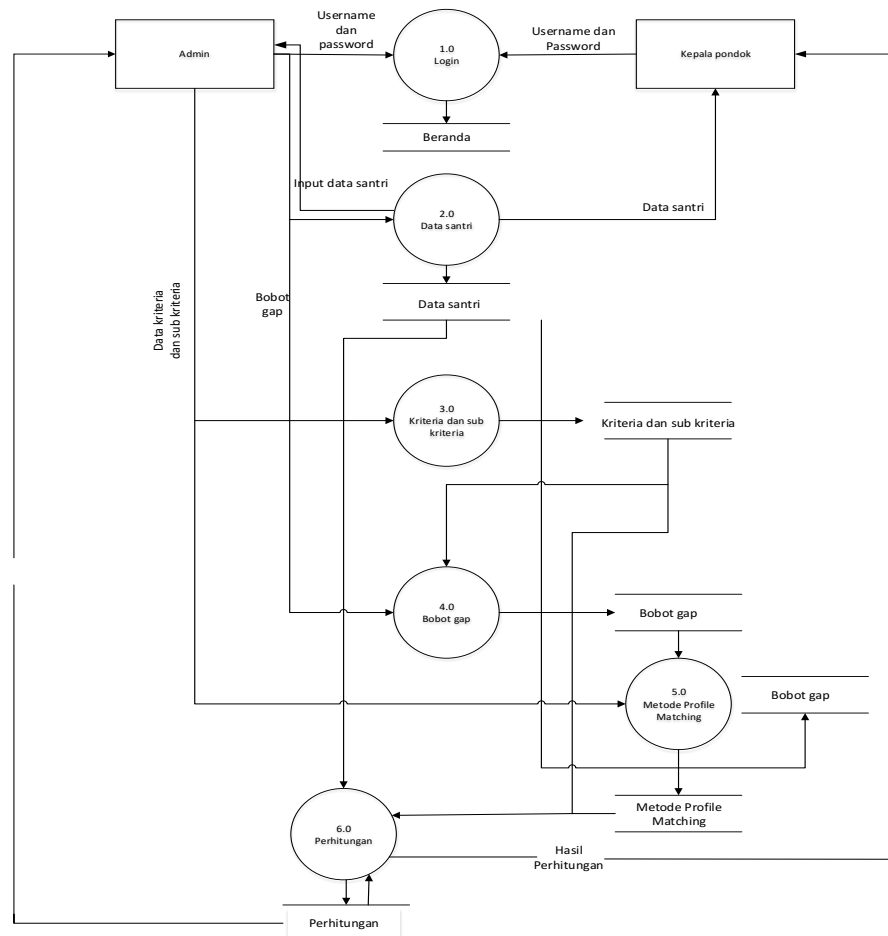
1. Kepala pondok mengumpulkan pengurus pondok untuk menentukan kriteria santri teladan.
2. Setelah itu mengumpulkan absensi dan data-data yang sudah ada.
3. Data tersebut akan di diskusikan kembali oleh para pengurus untuk menentukan santri teladan.
4. Setelah selesai menentukan santri teladan kepala pondok mengumumkan kepada para santri.

Prosedur yang sedang berjalan akan digambarkan dalam bentuk *flowmap*, diagram konteks, dan *data flow diagram* (DFD) level 0-6 yaitu sebagai berikut :



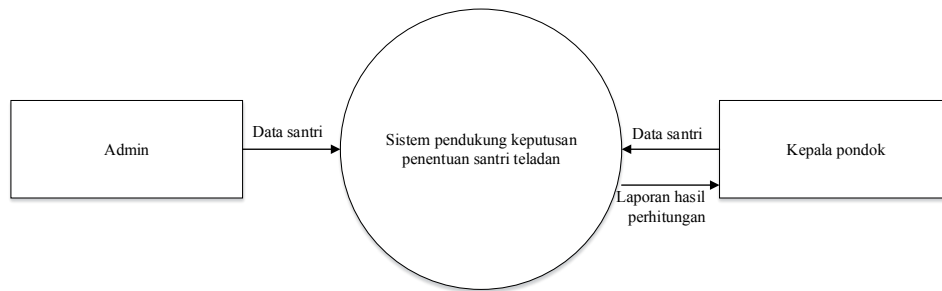
Sumber : Hasil Penelitian

Gambar 1. Flowmap Sistem yang Berjalan

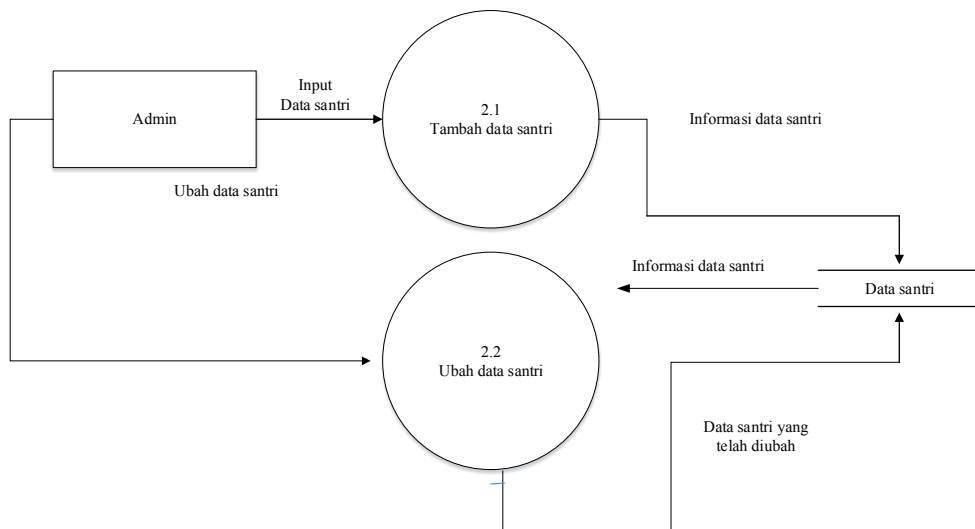


Sumber : Hasil Penelitian

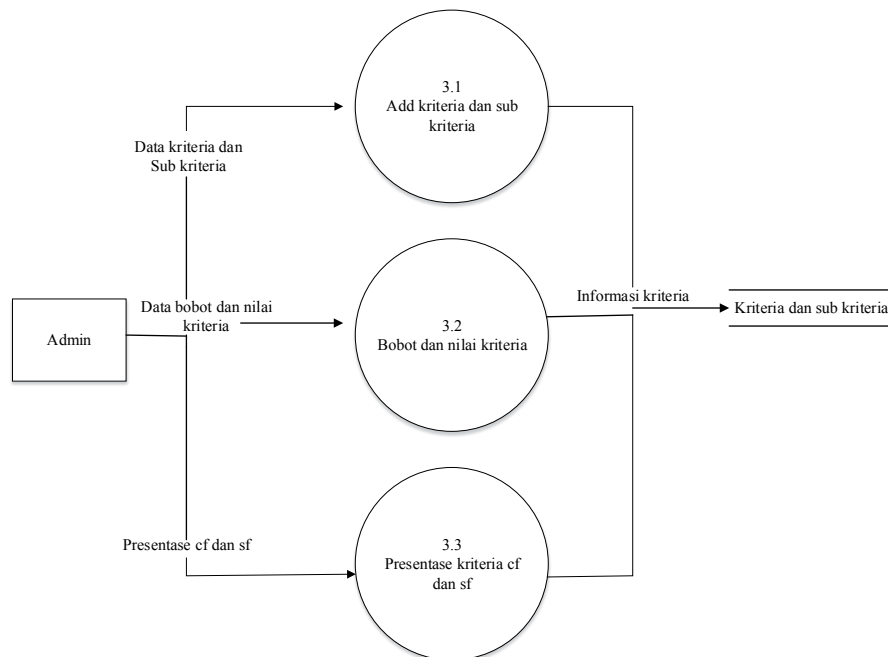
Gambar 2. DFD Level 0



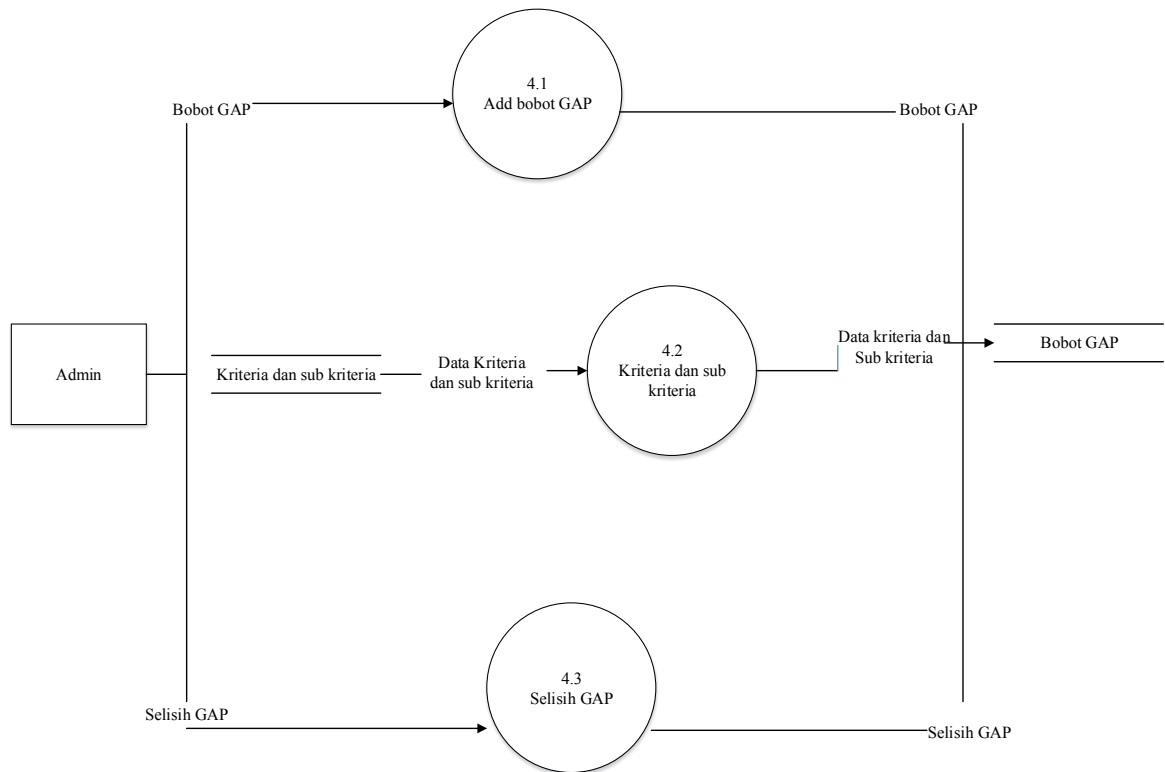
Sumber : Hasil Penelitian
Gambar 3. Diagram Konteks



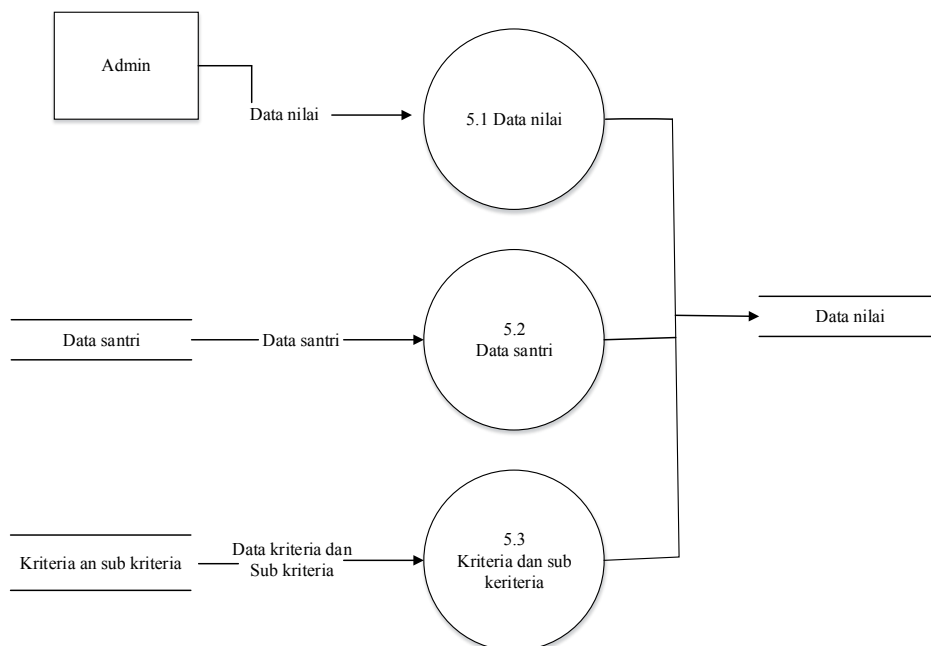
Sumber : Hasil Penelitian
Gambar 4. DFD Level 1 Proses 2



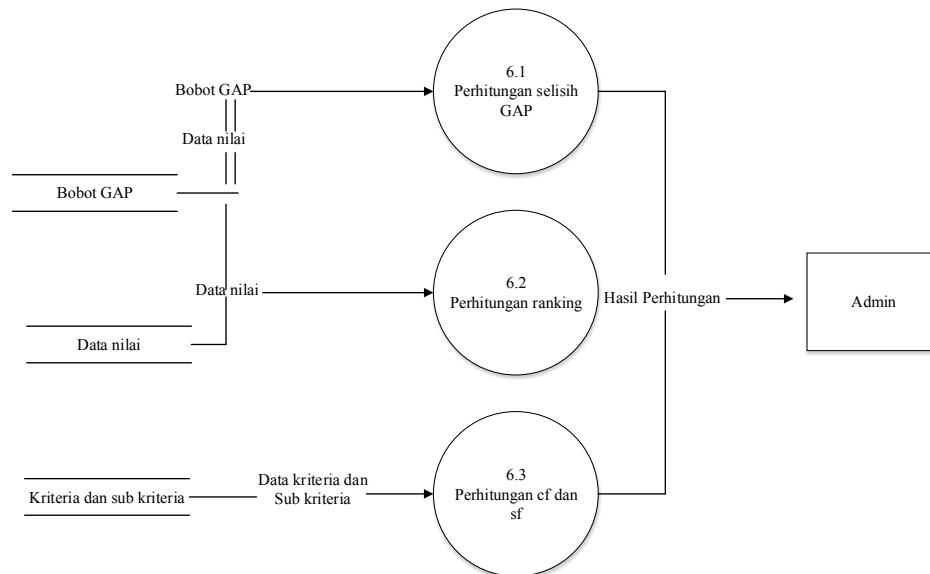
Sumber : Hasil Penelitian
Gambar 5. DFD Level 1 Proses 3



Sumber : Hasil Penelitian
Gambar 6. DFD Level 1 Proses 3



Sumber : Hasil Penelitian
Gambar 7. DFD Level 1 Proses 4

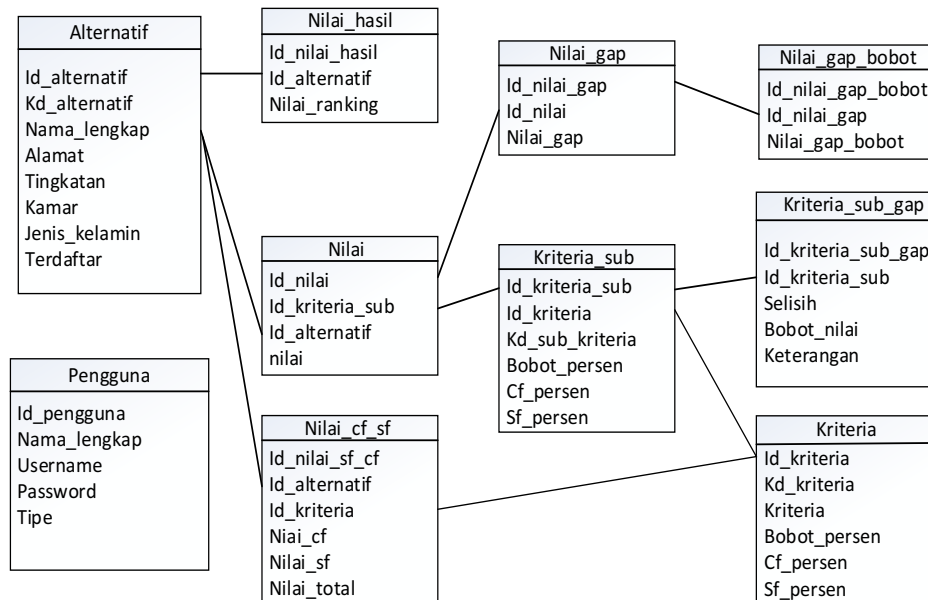


Sumber : Hasil Penelitian

Gambar 8. DFD Level 1 Proses 6

3.2 Relasi Antar Tabel

Relasi antar tabel adalah merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan lainnya yang mempresentasikan hubungan antar objek atau tabel yang berfungsi untuk mengatur operasi suatu database. Hubungan yang dapat dibentuk dapat mencakup 3 macam hubungan, yaitu : One-To-One (1-1), One-To-Many (1-N), Many-To-Many (N-M.)



Sumber : Hasil Penelitian

Gambar 9. Relasi Antar Tabel

3.3 Penerapan Metode *Profile Matching*

Berikut adalah data santri yang akan dinilai yang meliputi kriteria pendidikan kedisiplinan dan kesopanan.

Tabel 1. Pendidikan

No	Nama	Pendidikan			
		Kitab Kuning	Al quran	Muha Fadzhoh	Pre stasi
1	Evi	3	3	1	1
2	Ulfi	2	1	2	3
3	Novi	3	2	3	2
4	Aisah	3	2	2	1
5	Dewi	2	3	2	2

Sumber : Hasil Penelitian

Tabel 2. Kedisiplinan

Jamaah	Perijinan	Pengajian
2	3	3
3	2	2
2	3	3
2	2	2
1	2	2

Sumber : Hasil Penelitian

Tabel 3. Kesopanan

Pakaian	Terhadap Guru	Terhadap Pengurus	Terhadap Teman
2	3	3	2
3	2	2	2
2	3	3	3
2	2	2	2
1	2	2	3

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel-tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perhitungan *Core Factor* dan *Secondary Factor*

Setelah selesai menentukan bobot nilai gap untuk 3 kriteria, yaitu : pendidikan, kedisiplinan, dan kesopanan dengan cara yang sama yaitu setiap aspek di kelompokkan menjadi 2, yaitu : *core factor* dan *secondary factor*.

a. Kriteria Pendidikan

Dalam kriteria pendidikan yang menjadi *core factor* adalah kitab kuning dan *muhafadzoh*, dan yang menjadi *secondary factor* adalah al-qur'an dan prestasi. Maka dapat dihitung sebagai berikut.

$$nCF = \frac{3+1}{2} = 2$$

$$nSF = \frac{3+1}{2} = 2$$

Sehingga didapatkan tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Nilai Core Factor dan Secondary Factor Pendidikan

No	Alternatif santri	Pendidikan				NCF	NSF
		Kitab Kuning	Al quran	Muha Fadzhoh	Prestasi		
1	Evi	3	3	1	1	2	2
2	Ulfi	2	1	2	3	2	2
3	Novi	3	2	3	2	3	2
4	Aisah	3	2	2	1	2,5	1,5
5	Dewi	2	3	2	2	2	2,5

Sumber : Hasil Penelitian

b. Kriteria Kedisiplinan

Yang menjadi *core factor* pada kriteria kedisiplinan adalah jamaah dan perijinan, dan yang menjadi *secondary factor* adalah pengajian. Maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$nCF = \frac{2+2}{2} = 2$$

$$nSF = \frac{3}{1} = 3$$

sehingga didapatkan tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Nilai Core Factor dan Secondary Factor Kedisiplinan

No	Alternatif santri	Kedisiplinan			NCF	NSF	Ntot
		Jamaah	Perijinan	Pengajian			
1	Evi	2	2	3	2	3	2,4
2	Ulfi	3	2	2	2,5	2	2,3
3	Novi	2	2	2	2	2	2
4	Aisah	2	3	2	2,5	2	2,3
5	Dewi	1	2	2	1,5	2	1,7

Sumber : Hasil Penelitian

c. Kriteria Kesopanan

Yang menjadi *core factor* pada kriteria kesopanan adalah terhadap guru dan terhadap pengurus, dan yang menjadi *secondary factor* adalah pakaian dan terhadap teman. Maka dapat dihitung sebagai berikut :

$$nCF = \frac{1+2}{2} = 1,5$$

$$nSF = \frac{2+3}{2} = 2,5$$

Tabel 6. Nilai Core Factor dan Secondary Factor Kesopanan

No	Alternatif santri	Kesopanan				NCF	NSF	Ntot
		Pakaian	Terhadap guru	Terhadap pengurus	Terhadap teman			
1	Evi	2	1	2	3	1,5	2,5	1,9
2	Ulfi	1	3	2	2	2,5	1,5	2,1
3	Novi	2	2	3	1	2,5	1,5	2,1
4	Aisah	2	2	2	2	2	2	2
5	Dewi	2	2	2	2	2	2	2

Sumber : Hasil Penelitian

2. Perhitungan Nilai Total (Ntot)

Dari perhitungan setiap aspek diatas, maka selanjutnya dihitung nilai total berdasarkan presentase dari Cf (*Core factor*) dan Sf (*Secondary factor*) yaitu 60% untuk *core factor* dan 40% untuk *secondary factor*.

a. Kriteria Pendidikan

Hitung nilai total aspek pendidikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &=(60\% \ 2) + (40\% \ 2) = 2 \\ &=(60\% \ 2) + (40\% \ 2) = 2 \\ &=(60\% \ 3) + (40\% \ 2) = 2,6 \\ &=(60\% \ 2,5) + (40\% \ 1,5) = 2,1 \\ &=(60\% \ 2) + (40\% \ 2,5) = 2,2 \end{aligned}$$

Maka didapat tabel nilai pendidikan sebagai berikut :

Tabel 7. Nilai Total Pendidikan

No	Alternatif santri	Pendidikan		
		NCF	NSF	Ntot
1	Evi	2	2	2
2	Ulfi	2	2	2
3	Novi	3	2	2,6
4	Aisah	2,5	1,5	2,1
5	Dewi	2	2,5	2,2

Sumber : Hasil Penelitian

b. Kriteria Kedisiplinan

Hitung nilai kriteria kedisiplinan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &=(60\% \ 2) + (40\% \ 3) = 2,4 \\ &=(60\% \ 2,5) + (40\% \ 2) = 2,3 \\ &=(60\% \ 2) + (40\% \ 2) = 2 \\ &=(60\% \ 2,5) + (40\% \ 2) = 2,3 \\ &=(60\% \ 1,5) + (40\% \ 2) = 1,7 \end{aligned}$$

Maka didapat tabel nilai kedisiplinan sebagai berikut :

Tabel 8. Nilai Total Kedisiplinan

No	Alternatif santri	Kedisiplinan		
		NCF	NSF	Ntot
1	Evi	2	3	2,4
2	Ulfi	2,5	2	2,3
3	Novi	2	2	2
4	Aisah	2,5	2	2,3
5	Dewi	1,5	2	1,7

Sumber : Hasil Penelitian

c. Kriteria Kesopanan

Hitung nilai kesopanan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &=(60\% \ 1,5) + (40\% \ 2,5) = 1,9 \\ &=(60\% \ 2,5) + (40\% \ 1,5) = 2,1 \\ &=(60\% \ 2,5) + (40\% \ 1,5) = 2,1 \\ &=(60\% \ 2) + (40\% \ 2) = 2 \\ &=(60\% \ 2) + (40\% \ 2) = 2 \end{aligned}$$

Maka didapat tabel nilai kesopanan sebagai berikut :

Tabel 9. Nilai Total Kesopanan

No	Alternatif santri	Kesopanan		
		NCF	NSF	Ntot
1	Evi	1,5	2,5	1,9
2	Ulfi	2,5	1,5	2,1
3	Novi	2,5	1,5	2,1
4	Aisah	2	2	2
5	Dewi	2	2	2

Sumber : Hasil Penelitian

3. Perhitungan penentuan ranking

Presentasi yang digunakan untuk kriteria pendidikan adalah 30%, untuk kriteria kedisiplinan adalah 35% dan untuk kriteria kesopanan adalah 35%. Hitung nilai ranking sebagai berikut :

$$=(30\% \ 2) + (35\% \ 2,4) + (35\% \ 1,9) = 2,105$$

$$=(30\% \ 2) + (35\% \ 2,3) + (35\% \ 2,1) = 2,14$$

$$=(30\% \ 2,6) + (35\% \ 2) + (35\% \ 2,1) = 2,215$$

$$=(30\% \ 2,1) + (35\% \ 2,3) + (35\% \ 2) = 2,135$$

$$=(30\% \ 2,2) + (35\% \ 1,7) + (35\% \ 2) = 1,955$$

Maka didapat tabel hasil nilai ranking sebagai berikut :

Tabel 10. Nilai Ranking

No	Alternatif santri	Ntot	Ntot	Ntot	Nilai ranking	Ranking
		Pendidikan	Kedisiplinan	Kesopanan		
1	Evi	2	2,4	1,9	2,105	4
2	Ulfi	2	2,3	2,1	2,14	2
3	Novi	2,6	2	2,1	2,215	1
4	Aisah	2,1	2,3	2	2,135	3
5	Dewi	2,2	1,7	2	1,955	5

Sumber : Hasil Penelitian

Nilai ranking yang lebih besar menunjukkan bahwa alternatif tersebut merupakan alternatif terbaik berdasarkan perhitungan metode *profile matching*, dan nilai Novi paling mendekati dengan nilai ideal yang dibutuhkan.

3.4 Implementasi Desain Antarmuka

Desain antarmuka dapat dilihat sebagai berikut :

1. Menu login

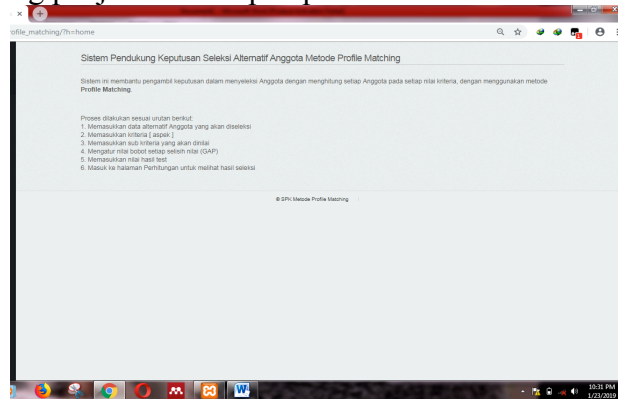
Halaman ini adalah tampilan untuk masuk kedalam sistem.

Sumber : Hasil Penelitian

Gambar 10. Menu Login

2. Menu Home

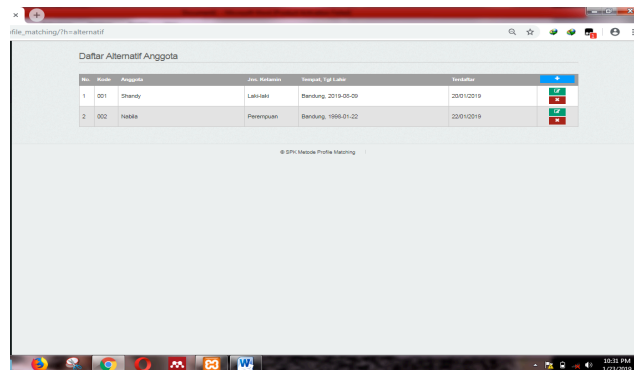
Menu ini berisi tentang penjelasan tahapan proses sistem.



Sumber : Hasil Penelitian
Gambar 11. Menu Home

3. Menu Alternatif Santri

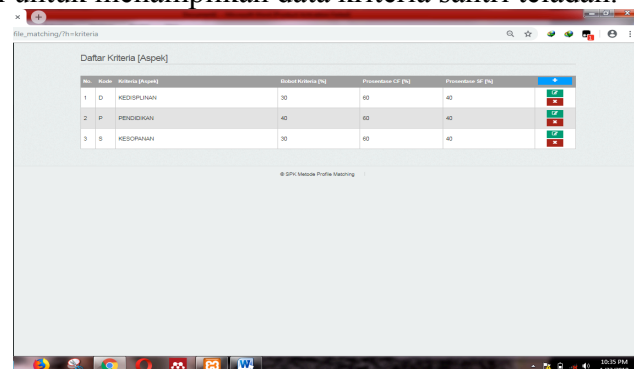
Menu ini berisi kode, nama santri, jenis kelamin, tingkatan, kamar dan tanggal penginputan data.



Sumber : Hasil Penelitian
Gambar 12. Menu Alternatif Santri

4. Menu Kriteria

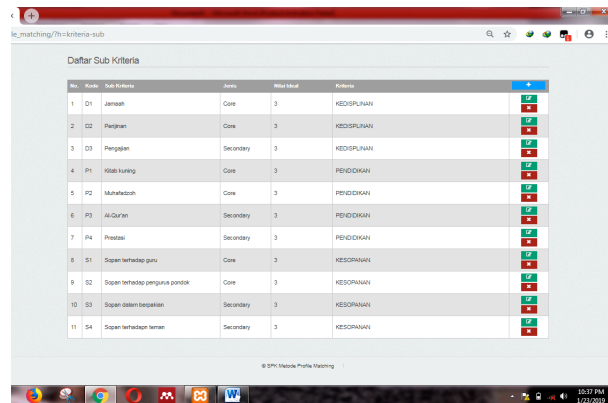
Menu ini berfungsi untuk menampilkan data kriteria santri teladan.



Sumber : Hasil Penelitian
Gambar 13. Menu Kriteria

5. Menu sub Kriteria

Menu ini berfungsi untuk menampilkan sub kriteria santri teladan.

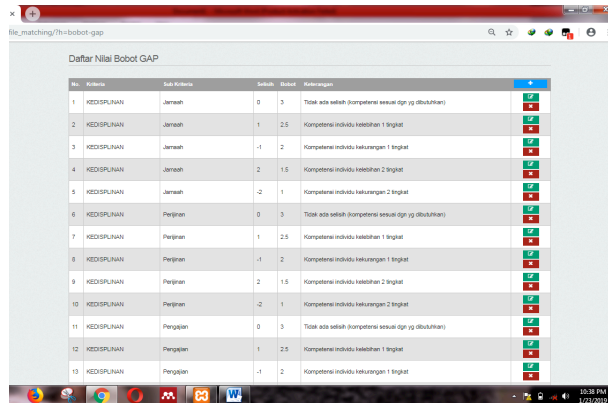


No	Kriteria	Sub Kriteria	Jenis	Nilai Awal	Kriteria
1	C1	Jumlah	Core	3	KEDISPUNAN
2	C2	Periphan	Core	3	KEDISPUNAN
3	C3	Pengisian	Secondary	3	KEDISPUNAN
4	P1	Kelas Kurang	Core	3	PERKIDIKAN
5	P2	Mudah-dikon	Core	3	PERKIDIKAN
6	P3	Al-Qur'an	Secondary	3	PERKIDIKAN
7	P4	Proses	Secondary	3	PERKIDIKAN
8	S1	Sipen terhadap guru	Core	3	KESOPRANAN
9	S2	Sipen terhadap pengurus pondok	Core	3	KESOPRANAN
10	S3	Sipen dalam kegiatan	Secondary	3	KESOPRANAN
11	S4	Sipen terhadap teman	Secondary	3	KESOPRANAN

Sumber : Hasil Penelitian
Gambar 14. Menu Sub Kriteria

6. Menu Nilai GAP Bobot

Menu ini berfungsi untuk menentukan nilai bobot dari selisih GAP.

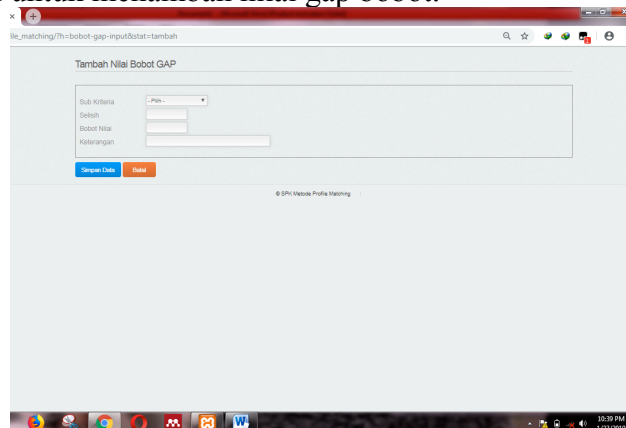


No	Kriteria	Sub Kriteria	Selisih	Bobot	Keterangan
1	KEDISPUNAN	Jumlah	0	3	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dgn yg dibutuhkan)
2	KEDISPUNAN	Jumlah	1	2.5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat
3	KEDISPUNAN	Jumlah	-1	2	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat
4	KEDISPUNAN	Jumlah	2	1.5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat
5	KEDISPUNAN	Jumlah	-2	1	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat
6	KEDISPUNAN	Periphan	0	3	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dgn yg dibutuhkan)
7	KEDISPUNAN	Periphan	1	2.5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat
8	KEDISPUNAN	Periphan	-1	2	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat
9	KEDISPUNAN	Periphan	2	1.5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat
10	KEDISPUNAN	Periphan	-2	1	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat
11	KEDISPUNAN	Pengisian	0	3	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dgn yg dibutuhkan)
12	KEDISPUNAN	Pengisian	1	2.5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat
13	KEDISPUNAN	Pengisian	-1	2	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat

Sumber : Hasil Penelitian
Gambar 15. Menu Nilai GAP Bobot

7. Menu Tambah Nilai GAP Bobot

Menu ini berfungsi untuk menambah nilai gap bobot.



Tambah Nilai Bobot GAP

Sub Kriteria:

Selisih:

Bobot Nilai:

Keterangan:

Sumber : Hasil Penelitian
Gambar 16. Menu Tambah Nilai GAP Bobot

8. Menu Daftar Nilai

Menu ini berfungsi untuk memasukkan nilai santri per sub kriteria.

Sumber : Hasil Penelitian
Gambar 17. Menu Daftar Nilai

9. Menu Perhitungan GAP

Menu ini menampilkan hasil perhitungan yang dilakukan sistem berdasarkan data yang telah diinputkan.

Sumber : Hasil Penelitian
Gambar 18. Menu Perhitungan GAP

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka terdapat beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Hasil hipotesis pada penelitian ini diperoleh p value (sig) $0,000 < 0,5$ serta t-hitung (36.982 > 1.699) t-tabel maka H_0 ditolak, H_a diterima.
2. Sistem pengambilan keputusan ini memudahkan serta mempercepat dalam pengambilan keputusan untuk menentukan santri teladan dengan aspek atau kriteria penilaiannya antara lain : Pendidikan (Kitab Kuning, Al quran, Muha Fadzhoh, Prestasi), Kedisiplinan (Jamaah, Perijinan, Pengajian), dan Kesopanan (terhadap guru, terhadap pengurus, terhadap teman).
3. Hasil dari sistem pemilihan santri teladan ini sesuai dengan kriteria yang diinginkan dengan hasil yang objektif.

DAFTAR PUSTAKA

Khoirul Huda, Muhammad Hasbi. (2013). *Metode Promethee Berbasis WEB*, 1–6.

Nugroho. (2014). *Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Teladan pada SMP PGRI 9 Pemalang dengan Fuzzy Multi Atributte Decission Making*. Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang , Jawa Tengah 50131, Indonesia Dinus.firdaos@gmail.com.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Jawa Barat: Alfabeta.

- Susilo. (2017). *Penerapan Metode Profile Matching pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ketua Program Studi (STUDI Kasus : Program Studi Teknik Informatika STMIK Musi Rawas)* JUITA P-ISSN: 2086-9398; E-ISSN: 2579-8901, V(November), 87–93.
- Tullah, R., & Khoir, F. (2016). *Sistem Pendukung Keputusan Siswa Berprestasi dengan Methode AHP (Studi Kasus di SD Negeri Margamulya)*, 6(1), 1–8.
- Zulita, natalia leni, & Kanedi, Indra. (2011). *Sistem Administrasi Pelayanan*. ISSN 1858 - 2680 ISSN 1858 - 2680. Jurnal Media Informasi Vol .7 No.2 September 2011, 7(2).